

**Menjalani Hidup sebagai Perempuan Tanpa Anak: Studi
Sosiologi tentang Self, Stigma, dan Identitas**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Arif Soeka Dewi Mardani

NIM 071811433104

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya, dengan ini menyatakan bahwa laporan hasil penelitian skripsi yang saya susun sebagai syarat kelulusan jenjang pendidikan S1 / Sarjana baik sebagian atau keseluruhan tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/ universitas lain juga tidak pernah ditulis/dipublikasikan oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dalam format kutipan langsung atau tidak langsung dalam skripsi ini.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya

A small image of a 10,000 Rupiah Indonesian banknote with a handwritten signature in black ink over it.

Arif Soeka

HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI

Menjalani Hidup Sebagai Perempuan Tanpa Anak:
Studi Sosiologi tentang Self, Stigma, dan Identitas

Skripsi

Maksud: sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Disusun oleh:

Arif Soeka Dewi Mardani

NIM 071811433104

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

SEMESTER GANJIL 2022/2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul:

Menjalani Hidup sebagai Perempuan Tanpa Anak:
Studi Sosiologi tentang Self, Stigma, dan Identitas

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing



(Daniel T. Sparringa, Drs., M.A., Ph.D.)

NIP 195906251985111001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan panitia Komisi Penguji.

Program studi : Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 12 Agustus 2022

Pukul : 09.30 – 11.00

Komisi Penguji :

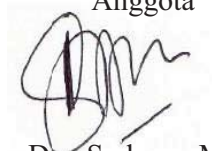
Ketua Penguji



Dr. Tuti Budirahayu, Dra., M.Si.

NIP 196805121992032002

Anggota



Drs. Sudarso, M.Si

NIP 196805141992031002

Anggota



Daniel T. Sparringa, Drs. MA. Ph. D.

NIP 195906251985111001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya.

Ibu Sunariyah dan Ayah Samsul Arif.

Mohon maaf, skripsi ini selesai lebih lama dari seharusnya.

Semoga tetap bisa membuat ibu-ayah bangga.

MOTTO

Not because the God doesn't knows you're crying,
But He knows you're strong.

(Mark Lee)

Don't give up.
Allah is training your patience.
Be thankful for your trials.
If you are being tested, you are being perfected.

(Gulroz)

Apa yang melewatkanmu, tidak akan pernah menjadi takdirmu
Apa yang menjadi takdirmu, tidak akan pernah melewatkanmu.

(Umar bin Khattab)

Apabila apa yang kau senangi tidak terjadi,
Maka senangilah apa yang terjadi.

(Ali bin Abi Thalib)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena telah menyelesaikan skripsi ini. Tanpa campur tangan dan kuasa-Nya, saya tidak yakin dapat mengampunkan serangkaian proses panjang dalam pembuatan skripsi ini. Bukan tanpa air mata, keringat, lelah, serta perjuangan dalam prosesnya, akan tetapi Allah-lah yang menguatkan saya disetiap aduan yang saya panjatkan dalam naik dan turunnya perjalanan pembuatan skripsi ini.

Akhir dari perjalanan saya sebagai mahasiswa sosiologi Universitas Airlangga bukan tanpa siapa-siapa. Akhir episode bahagia, yang merupakan garis akhir dari perjalanan ini tidak lepas dari peran berharga dari berbagai pihak yang akan saya sebutkan dibawah, yang tanpa mereka, tulisan ini mungkin tidak akan pernah sampai ditangan pembaca. Saya hanya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan uluran tangan pihak-pihak lain.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya, dengan khusus saya membuat halaman terima kasih yang ingin saya sampaikan setulus mungkin. Semoga semua kebaikan, doa, dukungan moril maupun materil yang kalian berikan mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan, pemilik alam semesta.

1. Ucapan terima kasih saya haturkan kepada Ibu Sunariyah dan Ayah Arif. Walaupun secara verbal, dukungan kepada saya jarang terucap dari bibir mereka, saya yakin bahwa dalam setiap sujud mereka, nama saya tidak pernah luput dari apa yang mereka semogakan. Bahwa kedua orang tua tidak sempurna, tetapi hebat, mereka selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk saya dalam setiap hal yang mungkin saya butuhkan.
2. Terima kasih dan hormat saya kepada seluruh dosen Departemen Sosiologi Prof. Dr. Hotman M. Siahaan, Drs, Prof. Dr. I.B. Wirawan, Prof. Dr. Musta'in, Drs., M.Si., Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., MS., Prof. Dr. Emy Susanti, Dra., MA., Prof. Bagong Suyanto, Drs., M.Si., Dr. Sutinah, Dra., MS., Drs. Doddy S. Singgih, M.Si., Karnaji, S.Sos, M.Si., Dr. Septi Ariadi, Drs., MA., Drs. Sudarso, M.Si., Dr. Tuti Budirahayu, Dra., M.Si., Dra. Udji Asiyah, M.Si., Siti Mas'udah, S.Sos, M.Si., Novri Susan, S.Sos., MA., Ph.D., Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio, dan segenap dosen

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, atas ilmu dan pelajaran berharga yang telah diberikan kepada saya selama menuntut ilmu di Universitas Airlangga. Tak terkecuali Bu Sukma yang banyak membantu saya dalam proses administrasi departemen.

3. Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya tujukan kepada Pak Daniel Sparringa, Drs, MA., Ph.D, dosen pembimbing sekaligus seseorang yang paling berjasa dalam penulisan skripsi ini. Tanpa Pak Daniel, saya tidak akan pernah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Lebih dari itu, pengalaman serta ilmu kehidupan yang luar biasa Pak Daniel berikan kepada saya, menjadikan saya manusia yang lebih baik dari sebelumnya. Banyak hal yang saya pelajari dari Pak Daniel selama proses penulisan skripsi ini, berkenaan dengan pelajaran hidup yang tidak akan saya dapatkan dalam bangku pendidikan, yang mungkin juga tidak akan pernah saya dapatkan dari orang lain di dunia ini. Saya bersyukur, diberi kesempatan luar biasa oleh Tuhan untuk menjadi anak bimbing Pak Daniel, seseorang yang paling berdedikasi yang pernah saya temui. Terima kasih banyak, Pak Daniel. Rasanya, ucapan terima kasih tidak akan mampu mengganti segala waktu, tenaga, pikiran, yang Pak Daniel curahkan di tengah padatnya kesibukan tetapi tetap mengingatkan, mengarahkan, dan membagikan ilmu pengetahuan kepada saya. Semoga Tuhan selalu melimpahkan kebaikan kepada Pak Daniel dan keluarga.
4. Terima kasih kepada Alda dan Yoana, teman seperjuangan saya selama menempuh pendidikan sosiologi di Universitas Airlangga. Yang selalu ada dalam setiap suka dan duka. Dua orang yang saya anggap layaknya saudara. Kalian yang selalu ada sebagai pendukung utama dalam setiap langkah dan proses saya bertumbuh, saudara yang selalu bisa mengembalikan rasa semangat, yang dalam kalimat-kalimat kalian terkadang menusuk hati, tapi berhasil memotivasi. Aku sayang kalian. Semoga masa depan cerah menanti kita di waktu yang akan datang.
5. Terima kasih kepada teman seperbimbingan saya, Mahdi, Sakila, dan Ransis, yang menjadi teman seperjuangan. Tempat berkeluh kesah dan penyemangat dalam proses pembuatan skripsi ini. Tidak lupa teman-teman

Sosiologi 2018, yang memberikan banyak kenangan, pelajaran, serta pengalaman selama ini.

6. Terima kasih kepada para informan, yang dengan besar hati membantu saya menyelesaikan skripsi ini dengan membuka luka yang mungkin kata-kata tidak akan dapat mengobati. Tanpa kalian, saya tidak akan sampai pada titik ini. Sebuah pengalaman berharga bagi saya, untuk mencoba menyelami kehidupan yang mungkin tidak banyak orang mampu menjalankannya. Semoga apa yang menjadi harapan kalian, Tuhan menghendaknya.
7. Terima kasih kepada semesta, dan semua yang ada di dalamnya, yang dengan caranya dan begitu baiknya turut membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Abstrak

Ini adalah sebuah studi tentang bagaimana mereka yang menjalani hidup dengan stigma sebagai perempuan tanpa anak itu mengkonstruksikan *self* dan identitas mereka dalam sebuah masyarakat pro-natalis yang didominasi oleh nilai-nilai patriaki. Menggunakan konsep-konsep dan teori-teori tentang *self*, identitas, dan stigma yang berasal dari mazhab interaksionisme simbolik dan metodologi kualitatif berprerspektif interpretif, enam perempuan dipilih secara purposif dan diwawancarai secara mendalam. Mereka adalah perempuan-perempuan yang telah menikah atau pernah menikah lebih dari sepuluh tahun dan memiliki latar belakang rural atau semi-urban, berasal dari kelas bawah dan pada umumnya mengalami pernikahan hingga dua kali atau lebih. Studi ini menyimpulkan bahwa para perempuan yang telah menjadi istri namun tidak pernah menjadi seorang ibu, atau yang dalam studi ini disebut dengan “perempuan tanpa anak,” mengembangkan identitas dengan elemen-elemen kunci yang diwarnai oleh ketidaklengkapan, ketidakpenuhan, ketidaksempurnaan, bahkan kecacatan. Mereka juga mengembangkan *self* yang secara konstan dibayang-bayangi oleh serangkaian pertanyaan dan gugatan tentang citra diri mereka sebagai ‘perempuan gagal’, semata karena mereka tidak berhasil memiliki anak. Meskipun, ketiadaan anak dapat saja disebabkan oleh kemandulan di pihak laki-laki, perempuan cenderung menerima dan menanggung stigma lebih besar. Seiring dengan waktu, relasi sosial mereka dengan suami dan keluarga suami mengalami pemburukan, menjadi lebih problematis, dan pada umumnya berakhir dengan perceraian. Hubungan dengan mertua perempuan adalah relasi sosial yang paling menantang di antara orang-orang terdekat. Berada di lingkungan keluarga besar dan komunitas yang mereka kenal menghasilkan pengalaman tersembunyi namun nyata tentang marginalisasi, penolakan, dan isolasi. Sebaliknya, bertemu dan berinteraksi dengan mereka yang memiliki status sama sebagai perempuan-perempuan tanpa anak, menghasilkan pengalaman akan penguatan, penerimaan, dan integrasi. Individu yang berasal dari komunitas dan atau memiliki afiliasi yang kuat pada nilai-nilai religius dan atau semi urban cenderung mengalami stigma yang lebih ringan daripada mereka yang berasal dari lingkungan sosial sebaliknya, lebih kurang religius dan wilayah rural

Kata Kunci: *self*, identitas, stigma, perempuan tanpa anak, patriaki, sosiologi keluarga, sosiologi gender

Abstract

This is a study of how those who live with the stigma of being a childless woman construct their self and identity in a pro-natalist society dominated by patriarchal values. Using concepts and theories about self, identity, and stigma and qualitative methodology with an interpretive perspective, six women were selected purposively and interviewed. The study concludes that women who have become wives but have never been mothers, or what this study calls “childless women,” develop identities with key elements characterized by incompleteness, imperfection, and even disability. Also develop a self that is constantly overshadowed by a series of questions and complaints about their self-image as 'failed women', simply because they have not succeeded in having children. Although the absence of children may be caused by infertility on the part of men, yet women tend to accept and bear greater stigma. There are different responses among individuals in facing social realities and the stigma that accompanies childless women. Being in the extended family and community they experiences of marginalization, rejection, and isolation. On the other hand, meeting and interacting with those who share the same status as childless women results in reinforcement, acceptance, and integration. Individuals who come from communities who have a strong affiliation to religious and semi-urban values tend to experience less stigma than those who come from a less religious and rural social environment. Over time, their social relations with their husbands and husband's families deteriorated, became more problematic, often ending in divorce. The relationship with the mother-in-law is the most challenging social relationship among the closest people.

Keywords: self, identity, stigma, childless women, patriarchy

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan Inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Menjalani Hidup sebagai Perempuan Tanpa Anak: Sebuah Studi Sosiologi tentang Self, Stigma, dan Identitas** guna menuntaskan syarat penyusunan skripsi dan memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Studi yang mencoba menggali dan memahami mengenai bagaimana perempuan tanpa anak menjalani hidupnya dengan stigma yang melekat pada mereka serta mengkonstruksikan identitasnya dalam masyarakat pro-natalis dan didominasi nilai-nilai patriarki menarik untuk dikaji sebagaimana Mead menyampaikan bahwa setiap individu berbeda dan menerima artikulasi biografis yang unik. Bagaimana mereka hidup sebagai *liyan* dengan segala pergumulan, tekanan serta beban sosial dan latar belakang yang berbeda dapat mempengaruhi mereka secara negatif.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis dengan senang hati menerima dan sangat mengapresiasi apabila ada kritik dan saran membangun yang diberikan. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat dan memberikan wawasan baru bagi para pembaca mengenai identitas, khususnya terkait perempuan tanpa anak.

Surabaya, 13 Agustus 2022

Arif Soeka

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Fokus Penelitian.....	7
I.3 Tujuan Penelitian	7
I.4 Manfaat Penelitian	7
I.4.1 Manfaat Akademis	7
I.4.2 Manfaat Praktis	7
I.5 Tinjauan Pustaka	8
I.5.1 Kerangka Teoritik dan Konseptual	8
I.5.2 Tinjauan terhadap Studi Terdahulu.....	22
I.6 Metode Penelitian	27
I.6.1 Pendekatan Penelitian.....	27
I.6.2 Setting Sosial	29
I.6.3 Penentuan Informan.....	29
I.6.4 Pengumpulan Data	30
I.6.5 Analisis Data.....	32
I.6.6 Catatan Lapangan	33
BAB II Perempuan: Simbol Fertilitas dan Doktrin Patriarki.....	34
II.1 Posisi perempuan dalam diskursus patriarki	33
II.2 Perempuan sebagai simbol kesuburan.....	36

BAB III Settling Down: Hidup sebagai Perempuan Tanpa Anak.....	43
III.1 Profil informan	43
III.1.1 Sasmita: menjadi ibu tidak harus melahirkan	43
III.1.2 Nyana: menjadi <i>liyan</i> bukan suatu batasan	45
III.1.3 Mayang: pelaku takdir Tuhan dalam kehidupan.....	47
III.1.4 Surastri: berbeda bukan berarti tidak sama	48
III.1.5 Rahmi: menjadi <i>other</i> , membatasi kehidupan.....	51
III.1.6 Padma: <i>liyan</i> merupakan suatu pilihan	52
III.2 Menjadi perempuan tanpa anak: pergulatan batin dan fisik	55
III.2.1 Menjadi <i>liyan</i> dan teridentifikasi “berbeda”	56
III.2.2 Membangun relasi dengan yang lain.....	60
III.2.2.1 Relasi dengan pasangan dan keluarga.....	60
III.2.2.2 Relasi dengan masyarakat sekitar	63
BAB IV Memaknai Identitas sebagai Perempuan Tanpa Anak.....	70
IV.1 Memaknai <i>other</i> : identitas sebagai perempuan berbeda	70
IV.2 Stigma, konsekuensi, dan pergumulan.....	74
IV.2.1 Stigma	74
IV.2.2 Konsekuensi	78
IV.2.3 Pergumulan	81
IV.3 What next: intensi untuk melanjutkan hidup	84
BAB V PENUTUP.....	88
V.1 Kesimpulan	88
V.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Subjek penelitian.....	55
----------------------------------	----